

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Rohana

Tempat dan Tanggal Lahir : Mekkah, 06 Desember 1981

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Perkawinan : Menikah

Alamat Sekarang : Jl. Tatah Pemangkih Laut, Komp. Bumi
Wahyu Utama 6, Blok C1, No. 36 Kelurahan
Pandan Sari, Kecamatan Kertak Hanyar

Pendidikan : MI Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Lingi
MTs Raudhatul Islamiyah Paku Alam
Pesantren SMIH Hidayatullah Martapura
S1 Pendidikan Tadris Bahasa Inggris IAIN
Antasari Banjarmasin

Nama Suami : Zainal Abidin

Anak (Jumlah) : 4 orang (3 laki-laki dan 1 perempuan)

Nama Anak : 1. Muhammad Firdaus
2. Muhammad Amin
3. Muhammad Fata
4. Ulya Fatimah

Orang tua :

Nama Ayah : H. Abdul Hamid (Alm)

Nama Ibu : Hj. Siti Maslara (Almh)

Saudara

(Jumlah Saudara) : 4 Orang

Pekerjaan : PNS Guru

Pengalaman Kerja : - Guru B. Inggris di MTs Raudatul Islamiyah

- Guru TK/ TPA Al-Mubarakah Pekapuran

- Guru SDN Karang Mekar 5

- Guru B. Inggris MI dan MTs Siti Mariam

Banjarmasin

- Guru SDN Mawar 2 Banjarmasin

- Guru SDN Pemurus Dalam 4

Tempat Bekerja Sekarang : SDN Pemurus Dalam 4 Banjarmasin Selatan

Rumah Quran Wahyu Hidayah

Daftar Karya Ilmiah (S1) : The Effectiveness of English Instruction at

SMIH Hidayatullah Boarding School

Martapura

TERJEMAH AYAT AL-QUR'AN

No	Halaman	Surah/ Ayat	Terjemahan
1	37	Q.S. Al-Baqarah Ayat 233	Ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Kewajiban ayah menanggung makan dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani, kecuali sesuai dengan kemampuannya. Janganlah seorang ibu dibuat menderita karena anaknya dan jangan pula ayahnya dibuat menderita karena anaknya. Ahli waris pun seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) berdasarkan persetujuan dan musyawarah antara keduanya, tidak ada dosa atas keduanya. Apabila kamu ingin menyusukan anakmu (kepada orang lain), tidak ada dosa bagimu jika kamu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
2	38	Q.S. Ali Imron Ayat 43	Ketika melahirkannya, dia berkata, “Wahai Tuhanku, aku telah melahirkan anak perempuan.” Padahal, Allah lebih tahu apa yang dia (istri Imran) lahirkan. “Laki-laki tidak sama dengan perempuan. Aku memberinya nama Maryam serta memohon perlindungan-Mu untuknya dan anak cucunya dari setan yang terkutuk.”

3	47 dan	Q.S. an Nisa Ayat 23	Diharamkan atas kamu (menikahi) ibu-ibumu, anak-anak perempuanmu, saudara-saudara perempuanmu, saudara-saudara perempuan ayahmu, saudara-saudara perempuan ibumu, anak-anak perempuan dari saudara laki-lakimu, anak-anak perempuan dari saudara perempuanmu, ibu yang menyusuiimu, saudara-saudara perempuanmu sesusuan, ibu istri-istrimu (mertua), anak-anak perempuan dari istrimu (anak tiri) yang dalam pemeliharaanmu dari istri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum bercampur dengan istrimu itu (dan sudah kamu ceraikan), tidak berdosa bagimu (menikahnya), (dan diharamkan bagimu) istri-istri anak kandungmu (menantu), dan (diharamkan pula) mengumpulkan (dalam pernikahan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali (kejadian pada masa) yang telah lampau. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
4	37	Q.S. An-Nisa Ayat 43	Wahai orang-orang yang beriman, janganlah mendekati salat, sedangkan kamu dalam keadaan mabuk sampai kamu sadar akan apa yang kamu ucapkan dan jangan (pula menghampiri masjid ketika kamu) dalam keadaan junub, kecuali sekedar berlalu (saja) sehingga kamu mandi (junub). Jika kamu sakit, sedang dalam perjalanan, salah seorang di antara kamu kembali dari tempat buang air, atau kamu telah menyentuh perempuan, sedangkan kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan debu yang baik (suci). Usaplah wajah dan

			tanganmu (dengan debu itu). Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.
5	42	Q.S. an Nisa Ayat 124	Siapa yang beramal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia beriman, akan masuk ke dalam surga dan tidak dizalimi sedikit pun.
6	4	Q.S. an Nur Ayat 58 - 59	58. Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah hamba sahaya (laki-laki dan perempuan) yang kamu miliki dan orang- orang yang belum balig (dewasa) di antara kamu meminta izin kepada kamu tiga kali, yaitu sebelum salat Subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)-mu di tengah hari, dan setelah salat Isya. (Itu adalah) tiga (waktu yang biasanya) aurat (terbuka) bagi kamu. Tidak ada dosa bagimu dan tidak (pula) bagi mereka selain dari (tiga waktu) itu. (Mereka) sering keluar masuk menemuimu. Sebagian kamu (memang sering keluar masuk) atas sebagian yang lain. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat kepadamu. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana. 59. Apabila anak-anak di antaramu telah sampai umur dewasa, hendaklah mereka meminta izin seperti halnya orang-orang yang (telah dewasa) sebelum mereka (juga) meminta izin. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya kepadamu. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

7	5 dan 54	Q.S. an Nur Ayat 31	Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.
7	56	Q.S. al Ahzab Ayat 32	Wahai istri-istri Nabi, kamu tidaklah seperti perempuan-perempuan yang lain jika kamu bertakwa. Maka, janganlah kamu merendahkan suara (dengan lemah lembut yang dibuat-buat) sehingga bangkit nafsu orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah perkataan yang baik.

8	50	Q.S. al Ahzab Ayat 59	Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
9	2 dan 196	Q. S. at Tahrim Ayat 6	Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
TERJEMAH HADIS			
1	40 dan 189	H.R Muslim	“Iman tu lebih dari 70 (tujuh puluh) atau 60 (enam puluh) cabang, cabang iman yang tertinggi adalah mengucapkan ‘La ilaha illallah’, dan cabang iman terendah adalah membuang gangguan (duri) dari jalan, dan rasa malu merupakan cabang dari iman”.

2	44	HR. Muslim	“Fitrah itu ada lima, atau ada lima fitrah itu, yaitu: khitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kuku, mencabut bulu ketiak, dan mencukur bulu kumis”.
3	53	H.R. Muslim	“Janganlah seorang laki-laki melihat aurat laki-laki (lainnya), dan janganlah seorang perempuan melihat aurat perempuan (lainnya). Seorang laki-laki tidak boleh bersamaan dalam satu selimut, demikian pula seorang perempuan tidak boleh bersama perempuan lainnya dalam satu kostum.”
4	55	H.R Tirmidzi,	“Janganlah sekali-kali seorang laki-laki berkhalwat (berduaan) dengan seorang wanita dan janganlah sekali-kali seorang wanita bepergian kecuali bersama mahramnya”.
5	55	H.R Bukhari,	“Demi Allah, tangan beliau tidak pernah menyentuh tangan perempuan sama sekali dalam baiat. Beliau tidak membiat kecuali dengan perkataan (saja).
6	58	H.R Abu Dawud	“Suruhlah anak-anak kamu shalat sejak umur tujuh tahun, dan pukullah mereka jika dia enggan melaksanakan shalat pada saat berumur sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka (mulai umur tujuh atau sepuluh tahun)”.

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
UNTUK KELUARGA BATIH (AYAH, IBU DAN ANAK)**

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Situasi / keadaan lingkungan sekitar rumah
2. Keadaan Sarana dan prasarana di rumah
3. Keadaan anak yang mendapatkan pendidikan seks di rumah
4. Keadaan pendidikan seks dalam keluarga di Kota Banjarmasin

B. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Orang tua

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Seks dalam Keluarga Bapak/Ibu?
2. Apa yang menjadi tujuan pendidikan seks dalam keluarga Bapak / Ibu?
3. Apa saja materi pendidikan seks yang Bapak/ Ibu ajarkan dalam keluarga?
4. Bagaimana komunikasi Bapak/ Ibu dalam menyampaikan materi pendidikan seks pada anak?
5. Strategi apa saja yang Bapak / Ibu gunakan dalam pendidikan seks?
6. Apa saja metode yang Bapak / Ibu gunakan dalam pendidikan seks?
7. Apakah terdapat kendala dalam pendidikan seks di rumah?
8. Sejak anak usia berapa Bapak/Ibu memisahkan tempat tidurnya?
9. Apakah Bapak/ Ibu menyampaikan materi pubertas sebelum anak balig?
10. Apa saja yang Bapak/Ibu ajarkan kepada anak dalam penguatan materi maskulinitas dan feminitas?
11. Bagaimana tanggung jawab Bapak / Ibu sebagai orang tua dalam pendidikan seks keluarga?
12. Bagaimana tanggung jawab Bapak dalam Pendidikan Seks Keluarga?
13. Bagaimana tanggung jawab Ibu dalam Pendidikan Seks Keluarga?

Wawancara dengan Anak

1. Bagaimanakah etika masuk kamar orang tua yang kamu ketahui?
2. Kapan saja waktu yang harus kamu perhatikan ketika hendak masuk ke kamar orang tua?
3. Bersama siapa dan di ruang mana kamu tidur?
4. Apakah boleh anak laki –laki dengan anak perempuan bersentuhan secara fisik?
5. Bagaimana seharusnya anak laki-laki dengan perempuan bergaul?
6. Bagaimana seharusnya cara berpakaian anak laki-laki maupun anak perempuan?
7. Apakah kamu merasa malu jika aurat kamu terlihat oleh orang lain?
8. Apakah tubuhmu boleh disentuh oleh orang lain?
9. Bagaimana cara kamu menjaga kebersihan fisik?
10. Apa yang kamu ketahui tentang masa pubertas atau usia balig?
11. Apakah kamu berperilaku sesuai dengan kodrat sebagai anak laki-laki maupun sebagai anak perempuan?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data orang tua dan keluarga
2. Keadaan orang tua dan anak
3. Pelaksanaan pendidikan seks dalam keluarga

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
UNTUK KELUARGA SINGLE PARENT (IBU / AYAH DAN ANAK)**

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Situasi / keadaan lingkungan sekitar rumah
2. Keadaan Sarana dan prasarana di rumah
3. Keadaan anak yang mendapatkan pendidikan seks di rumah
4. Keadaan pendidikan seks dalam keluarga muslim di Kota Banjarmasin

B. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Orang tua

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan seks dalam keluarga bapak/ibu?
2. Apa yang menjadi tujuan pendidikan seks dalam keluarga bapak / ibu?
3. Apa saja materi pendidikan seks yang bapak/ ibu ajarkan dalam keluarga?
4. Bagaimana komunikasi bapak/ ibu dalam menyampaikan materi pendidikan seks pada anak?
5. Strategi apa saja yang bapak / ibu gunakan dalam pendidikan seks?
6. Apa saja metode yang bapak / ibu gunakan dalam pendidikan seks?
7. Apakah terdapat kendala dalam pendidikan seks di rumah?
8. Sejak anak usia berapa bapak/ibu memisahkan tempat tidurnya?
9. Apakah bapak/ ibu menyampaikan materi pubertas sebelum anak balig?
10. Apa saja yang bapak/ibu ajarkan kepada anak dalam penguatan materi maskulinitas dan feminitas?
11. Bagaimana tanggng jawab bapak / ibu sebagai orang tua *single parent* terhadap pendidikan seks dalam keluarga?

Wawancara dengan Anak

1. Bagaimanakah etika masuk kamar orang tua yang kamu ketahui?
2. Kapan saja waktu yang harus kamu perhatikan ketika hendak masuk ke kamar orang tua?
3. Bersama siapa dan di ruang mana kamu tidur?
4. Apakah boleh anak laki –laki dengan anak perempuan bersentuhan secara fisik?
5. Bagaimana seharusnya anak laki-laki dengan perempuan bergaul?
6. Bagaimana seharusnya cara berpakaian anak laki-laki maupun anak perempuan?
7. Apakah kamu merasa malu jika aurat kamu terlihat oleh orang lain?
8. Apakah tubuhmu boleh disentuh oleh orang lain?
9. Bagaimana cara kamu menjaga kebersihan fisik?
10. Apa yang kamu ketahui tentang masa pubertas atau usia baligh?
11. Apakah kamu berperilaku sesuai dengan kodrat sebagai anak laki-laki maupun sebagai anak perempuan?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data orang tua dan keluarga
2. Keadaan orang tua dan anak
3. Pelaksanaan pendidikan seks dalam keluarga

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
UNTUK KELUARGA BESAR
(AYA, IBU, ANAK DAN ANGGOTA KELUARGA LAINNYA)**

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Situasi / keadaan lingkungan sekitar rumah
2. Keadaan Sarana dan prasarana di rumah
3. Keadaan anak yang mendapatkan pendidikan seks di rumah
4. Keadaan pendidikan seks dalam keluarga di Kota Banjarmasin

B. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Orang tua

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Seks dalam Keluarga Bapak/Ibu?
2. Apa yang menjadi tujuan pendidikan seks dalam keluarga Bapak / Ibu?
3. Apa saja materi pendidikan seks yang Bapak/ Ibu ajarkan dalam keluarga?
4. Bagaimana komunikasi Bapak/ Ibu dalam menyampaikan materi pendidikan seks pada anak?
5. Strategi apa saja yang Bapak / Ibu gunakan dalam pendidikan seks?
6. Apa saja metode yang Bapak / Ibu gunakan dalam pendidikan seks?
7. Apakah terdapat kendala dalam pendidikan seks di rumah?
8. Sejak anak usia berapa Bapak/Ibu memisahkan tempat tidurnya?
9. Apakah Bapak/ Ibu menyampaikan materi pubertas sebelum anak balig?
10. Apa saja yang Bapak/Ibu ajarkan kepada anak dalam penguatan materi maskulinitas dan feminitas?
11. Bagaimana tanggung jawab Bapak / Ibu sebagai orang tua dalam pendidikan seks keluarga?
12. Bagaimana tanggung jawab Bapak dalam Pendidikan Seks Keluarga?
13. Bagaimana tanggung jawab Ibu dalam Pendidikan Seks Keluarga?

Wawancara dengan Anak

1. Bagaimanakah etika masuk kamar orang tua yang kamu ketahui?
2. Kapan saja waktu yang harus kamu perhatikan ketika hendak masuk ke kamar orang tua?
3. Bersama siapa dan di ruang mana kamu tidur?
4. Apakah boleh anak laki –laki dengan anak perempuan bersentuhan secara fisik?
5. Bagaimana seharusnya anak laki-laki dengan perempuan bergaul?
6. Bagaimana seharusnya cara berpakaian anak laki-laki maupun anak perempuan?
7. Apakah kamu merasa malu jika aurat kamu terlihat oleh orang lain?
8. Apakah tubuhmu boleh disentuh oleh orang lain?
9. Bagaimana cara kamu menjaga kebersihan fisik?
10. Apa yang kamu ketahui tentang masa pubertas atau usia balig?
11. Apakah kamu berperilaku sesuai dengan kodrat sebagai anak laki-laki maupun sebagai anak perempuan?

Wawancara dengan Anggota Keluarga lain

1. Apa saja peran Bapak/Ibu dalam keluarga Bapak A/ Ibu B?
2. Bagaimana komunikasi Bapak/ Ibu dalam keluarga Bapak A / Ibu B?
3. Apa saja yang Bapak/ Ibu lakukan sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan pendidikan seks dalam keluarga?
4. Apakah terdapat kendala dalam pendidikan seks dalam keluarga?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data orang tua dan keluarga
2. Keadaan orang tua dan anak
3. Pelaksanaan pendidikan seks dalam keluarga

**FOTO PEMBIASAAN RASA MALU SEJAK DINI
DAN PEMBIASAAN MENUTUP AURAT**



FOTO PEMBIASAAN MENUTUP AURAT SEJAK DINI



FOTO PENANAMAN MASKULINITAS ANAK SEJAK DINI



FOTO MENUMBUHKEMBANGKAN BAKAT ANAK SESUAI GENDER



FOTO PENANAMAN FEMINITAS ANAK



FOTO KEGIATAN SEHARI-HARI ANAK PEREMPUAN



FOTO PENDIDIKAN KEAGAMAAN BAGI ANAK

